

ABSTRACT

Agung Cahyadi (2019): Effects of Hemoglobin Levels, Nutritional Status, and Physical Fitness on Learning Outcomes in Physical Education, sport and Health Course

This study was based on the problem found among the students of SMAN 2 Padang related to the low learning outcomes in Physical Education, sport and health course. These learning outcomes were affected by hemoglobin levels, nutritional status, and physical fitness. This study aims to identify the direct and indirect effects among the variables hemoglobin levels, nutritional status, and physical fitness towards learning outcomes in Physical Education, sport and health course.

Quantitative research method with Path Analysis approach was carried out in this study. The study involved 308 (all) male students of SMAN 2 Padang in academic year 2018-2019 as the population. 100 students were taken as the sample by using *Proportional Stratified Random Sampling*. The data were collected using Hb test meter for hemoglobin levels; weight scale and stadiometer for nutritional status; physical fitness test for physical fitness; and the first semester exam results for learning outcomes.

The results of data analysis show that the learning outcomes in Physical Education, sport and health course were: (1) affected directly by hemoglobin levels for 5.34%, nutritional status for 7.24%, and physical fitness for 13.40%; (2) affected indirectly by hemoglobin levels and physical fitness for 12.9%, nutritional status and physical fitness for 11.6%, nutritional status and hemoglobin levels for 3.8%.

Keywords : **Hemoglobin Level, Nutritional Status, Physical Fitness and Learning Outcomes in Physical Education, Sport and Health Course**

ABSTRAK

Agung Cahyadi (2019) : Pengaruh Kadar Hemoglobin, Status Gizi, Dan Kebugaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes).

Masalah pada siswa SMAN 2 Kota Padang bahwa hasil belajar Penjasorkes yang dimiliki masih rendah. Hasil belajar Penjasorkes siswa SMAN 2 Kota Padang dipengaruhi oleh kadar hemoglobin, status gizi, dan kebugaran jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel kadar hemoglobin, status gizi, dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Metode penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *Path Analysis*. Populasi adalah seluruh siswa putra SMAN 2 Kota Padang pada tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 308 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Proportional Stratified Random Sampling*, dengan jumlah sampel 100 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat tes Hb meter untuk kadar hemoglobin, timbangan badan dan meteran untuk status gizi dan tes kebugaran jasmani untuk kebugaran jasmani dan hasil ujian semester 1 untuk hasil belajar Penjasorkes.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Kadar hemoglobin berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Penjasorkes sebesar 5.34%. (2) Status Gizi berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Penjasorkes sebesar 7.24%. (3) Kebugaran jasmani berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar Penjasorkes sebesar 13.40%. (4) Kadar hemoglobin dan kebugaran jasmani berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar Penjasorkes sebesar 12.9%. (5) Status gizi dan kebugaran jasmani berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar Penjasorkes sebesar 11.6 %. (6) status gizi dan kadar hemoglobin berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar Penjasorkes sebesar 3.8%.

Kata Kunci : Kadar Hemoglobin, Status Gizi, Kebugaran Jasmani dan Hasil Belajar Penjasorkes.